

DHCP

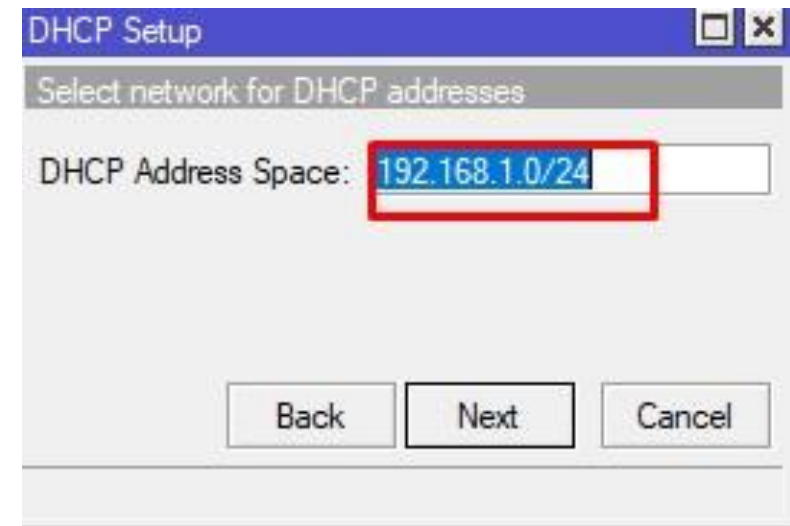
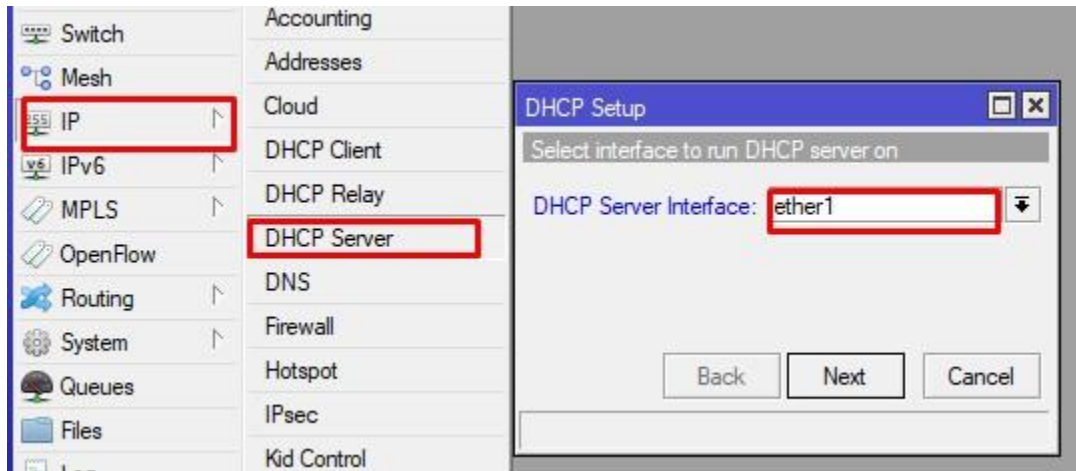
Domain Host Configuration Protocol

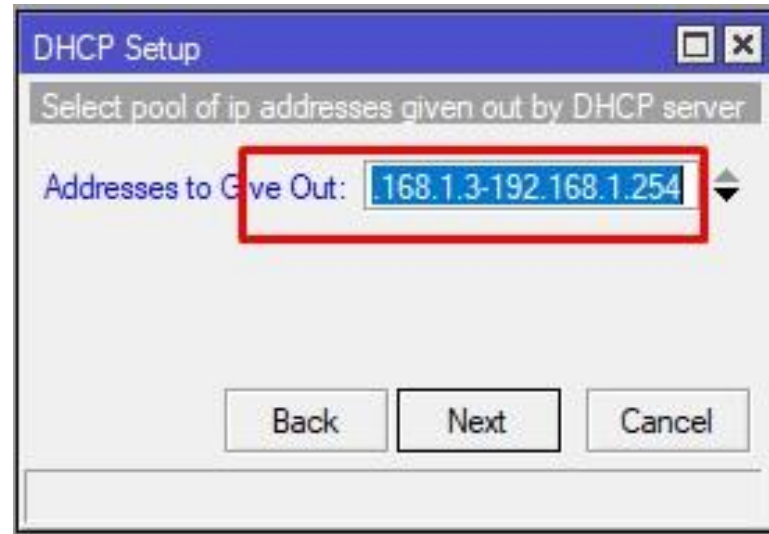
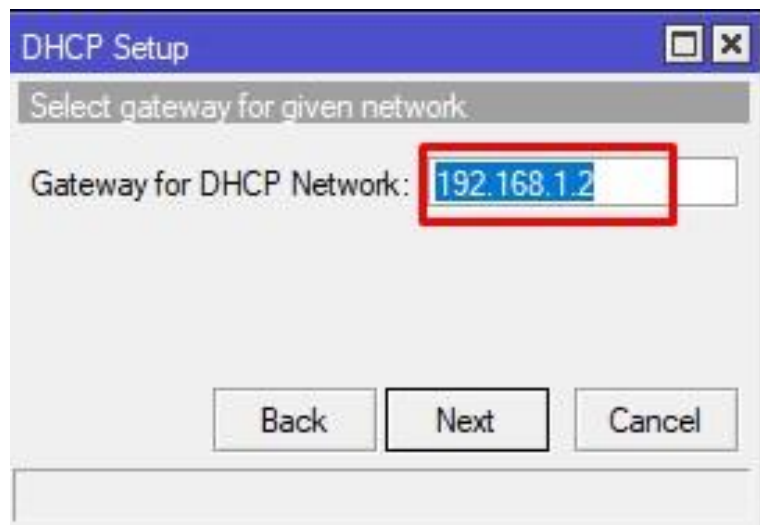
MikroTik Certified Network Associate

DHCP

- Dynamic Host Configuration Protocol (DHCP) merupakan service shg perangkat dapat mendistribusikan/assign IP Address secara otomatis pada host dalam sebuah jaringan. Cara kerjanya, DHCP Server akan memberikan response terhadap request yang dikirimkan oleh DHCP Client.
- Selain IP Address, DHCP juga mampu mendistribusikan informasi netmask, Default gateway, Konfigurasi DNS dan NTP Server serta masih banyak lagi custom option (tergantung apakah DHCP client bisa support).

DHCP Server





DHCP Client

Internet Protocol Version 4 (TCP/IPv4) Properties

General Alternate Configuration

You can get IP settings assigned automatically if your network supports this capability. Otherwise, you need to ask your network administrator for the appropriate IP settings.

☒ Obtain an IP address automatically

☐ Use the following IP address:

IP address:

Subnet mask:

Default gateway:

☒ Obtain DNS server address automatically

☐ Use the following DNS server addresses:

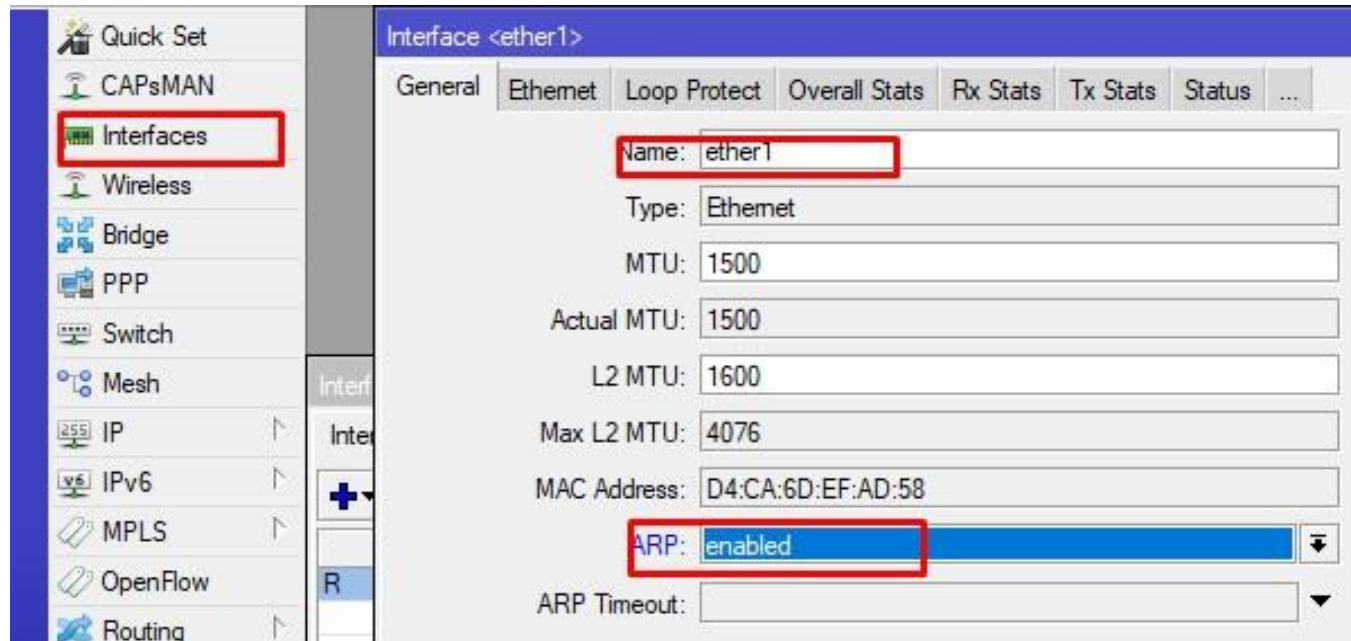
Preferred DNS server:

Alternate DNS server:

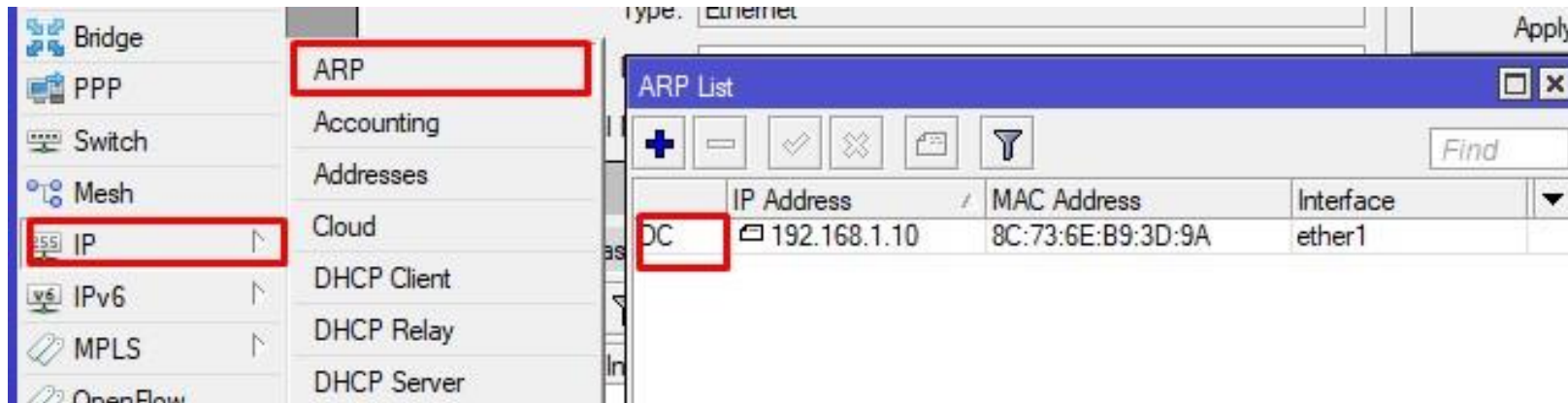
ARP (Address Resolution Protocol)

- Protokol **ARP** atau **Address Resolution Protocol** merupakan sebuah protokol yang bertanggung jawab mengetahui Mac Address atau alamat hardware dari suatu Host yang tergabung dalam sebuah jaringan LAN dengan memanfaatkan atau berdasarkan IP Address yang terkonfigurasi pada Host yang bersangkutan

ARP Dynamic



ARP Dynamic



ARP Static

- Digunakan untuk mengamankan komputer yang terhubung dengan IP address dan MAC address yang tidak berubah (berpasangan), sehingga jika ada perubahan IP Address yang tidak terhubung ke jaringan

ARP Static

